

**RASIONALITAS PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB
TENTANG KISAH MUKJIZAT NABI MUSA
MEMBELAH LAUTAN**

SKRIPSI

**OLEH:
AKHMAD KAMAL**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1148 H**

**RASIONALITAS PENAFSIRAN M. QURAISH
SHIHAB TENTANG KISAH MUKJIZAT NABI MUSA
MEMBELAH LAUTAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu untuk menyelesaikan gelar Sejana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Akhmad Kamal

NIM: 220103020085

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2026 M/1448 H**

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 1277/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Akhmad Kamal
NIM : 220103020085
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Rasionalitas Penafsiran M. Quraish Shihab Tentang Kisah Mukjizat Nabi Musa Membelah Lautan

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 25%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 19 Juni 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Bashori, M.Ag.
NIP 197001011998031002

TKK TTK

skripsi_kamal_parafrase_bab3.docx

 Quick Submit FNKAIK Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3271795085

Submission Date

Jun 19, 2026, 10:46 AM GMT+7

Download Date

Jun 19, 2026, 10:49 AM GMT+7

File Name

skripsi_kamal_parafrase_bab3.docx

File Size

94.2 KB

106 Pages

20,851 Words

141,958 Characters

25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

► Bibliography

Top Sources

24%  Internet sources12%  Publications7%  Submitted works (Student Papers)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Akhmad Kamal
NIM : 220103020085
Tempat dan Tanggal Lahir : Marabahan, 9 Juli 2004
Fakultas/Program Studi : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Rasionalitas Penafsiran M. Quraish Shihab Tentang Kisah Mukjizat Nabi Musa Membelah Lautan” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya’

Demas, 8 Juli 2026

METERAI
TEMPEL
476C0ANX392154171
Akhmad Kamal

PERSETUJUAN SKRIPSI

RASIONALITAS PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB TENTANG KISAH MUKJIZAT NABI MUSA MEMBELAH LAUTAN

Di susun dan diajukan oleh:

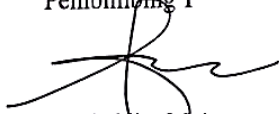
Akhmad Kamal

NIM. 220103020085

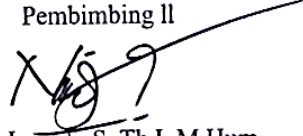
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Untuk dapat diajukan kepada Dosen Penguji

Pembimbing I


Dr. Saifuddin, M.Ag.
NIP. 19710821 199703 1 003

Pembimbing II


Najib Irsyadi, S. Th.I, M.Hum.
NIP. 19901216 202321 1 018

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Dr. Saifuddin, M.Ag.
NIP. 19700101 199803 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

RASIONALITAS PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB TENTANG KISAH MUKJIZAT NABI MUSA MEMBELAH LAUTAN

Akhmad Kamal

NIM. 220103020085

Telah Diajukan Pada Dewan Penguji

Banjarmasin, Senin 29 Juni 2026

Dewan Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I (Ketua Penguji)	1. 
2. Bashori, M.Ag (Penguji 1)	2. 
3. Dr. Saifuddin, M. Ag (Penguji 2)	3. 
4. Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum (Penguji 3)	4. 
5. Miftahul Umam, Lc., M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin




Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

ABSTRAK

Akhmad Kamal, 220103020085. Rasionalitas Penafsiran M. Quraish Shihab tentang kisah Mukjizat Nabi Musa Membelah Lautan. Pembimbing (I) Dr. Saifuddin, M.Ag dan pembimbing (II) Najib Irsyadi, S. Th.I, M.Hum dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin 2026.

Kata Kunci: Rasionalitas, Tafsir Al-Misbah, Mukjizat Nabi Musa, Pembelahan Lautan.

Kisah Nabi Musa membelah lautan adalah mukjizat besar yang disebutkan dalam beberapa ayat Al-Qur'an, sebagai bukti kekuasaan Allah sekaligus jalan selamat bagi Bani Israil dari kejaran Fir'aun. Peristiwa ini menarik dikaji karena menghubungkan dua hal, yaitu keajaiban dari Allah dan hukum sebab-akibat yang berlaku di alam. M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah dikenal memadukan akal dan wahyu secara seimbang, namun kajian khusus tentang cara berpikir rasionalnya terhadap kisah ini masih jarang dilakukan. Karena itu, penelitian ini ingin menjawab tiga hal: ayat apa saja yang membahas mukjizat ini, bagaimana Quraish Shihab menafsirkannya, dan bagaimana pola pikir rasional yang ia gunakan.

Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (library research), yaitu mengkaji data dari tulisan, bukan dari lapangan. Data utama adalah ayat-ayat Al-Qur'an tentang pembelahan laut beserta tafsirnya dalam Tafsir Al-Misbah, dilengkapi buku dan jurnal pendukung. Data dikumpulkan dengan cara membaca dan mencatat (dokumentasi), lalu dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan menguraikan dan mencermati cara Quraish Shihab berargumen secara rasional dalam menjelaskan mukjizat tersebut.

Hasil penelitian menemukan tujuh ayat yang membahas peristiwa ini, yaitu QS. Al-Baqarah/2:50, QS. Al-A'raf/7:138, QS. Yunus/10:90, QS. Thaha/20:77, QS. Asy-Syu'ara'/26:63–66, QS. Ad-Dukhan/44:24, dan QS. Adz-Dzariyat/51:40. Masing-masing ayat menonjolkan sisi berbeda, mulai dari perintah Allah kepada Nabi Musa, proses laut terbelah, hingga tenggelamnya Fir'aun. Quraish Shihab menegaskan bahwa peristiwa ini benar-benar terjadi, bukan sekadar kiasan. Ia juga menjelaskan kemungkinan sebab alamiah, seperti angin kencang yang mendorong air laut, namun tetap menegaskan bahwa yang membuatnya menjadi mukjizat adalah ketepatan waktu kejadian yang mustahil terjadi secara kebetulan. Pola rasional Quraish Shihab ini bertumpu pada tiga hal: penggunaan akal secara kritis, analisis bahasa yang mendalam, dan keseimbangan akal dengan wahyu. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa berpikir rasional dalam menafsirkan mukjizat tidak melemahkan iman, justru memperkuatnya.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5)

لَا يَكْلِفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Sesulit apapun prosesnya, serumit apapun apapun masalahnya, yakinkan dirimu, yakinkan hatimu. Bahwa semua akan berakhir dengan indah”

-Ust Hanan Attaki-

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'aalam, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyusun skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah keharibaan baginda Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarganya, para sahabat beliau sampai akhir zaman.

Berkat rahmat, kekuatan serta kasih sayang yang Allah SWT berikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Rasionalitas Penafsiran Muhammad Quraish Shihab Tentang Kisah Mukjizat Nabi Musa Membelah Lautan”. Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi salah satu persyaratan untuk diajukan kepada fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini, terdapat banyak kekurangan, hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik untuk penulisan skripsi ini.

Penelitian dan penulisan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai rasa hormat dan syukur, ucapkan terima kasih, penulis ucapkan kepada

1. Ibu Prof Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Bapak Prof. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Bashori, M. Ag, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan bentuk akademik, nasehat, motivasi, dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag, sebagai Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kesabaran selama proses penyusunan karya ini. Setiap masukan yang diberikan menjadi pelajaran berharga dan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Najib Irsyadi, S, Th.I, M.Hum, sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kesabaran selama proses penyusunan karya ini. Setiap masukan yang diberikan menjadi pelajaran berharga dan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.
7. Kepada seluruh keluarga, khususnya orang tua peneliti Rahmadi dan Susan yang senantiasa menjadi sumber doa, kekuatan, dan kasih yang tak pernah putus. Segala pengorbanan, dukungan yang diberikan menjadi alasan penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan karya ini.
8. Teman-teman lokal IAT 22C yang banyak memberikan dukungan, menguatkan dan membantu penulis selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

9. Kepada Luthfia Dwi Putri penulis ucapkan terimakasih atas segala doa, dukungan, semangat, dan ketulusan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiranmu menjadi sumber kekuatan, tempat berbagi cerita, serta sandaran disetiap suka maupun duka yang dilalui. Semoga kebersamaan ini senantiasa diberkahi dan terus terjalin untuk merangkai kisah-kisah indah di masa mendatang. Terima kasih telah menemani dan berjuang bersama hingga saat ini.

Banjarmasin, 18 Juni 2026
Penulis



Akhmad Kamal

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	â	hah
اِ	î	srah
اُ	û	ammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَـ	ai	an i
وَـ	au	an u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	engan topi di atas
بِي	î	engan topi di atas
بُو	û	engan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak

berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddîn al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تَبَتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-’ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
الْمِظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-’aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ’</i>

الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al- hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa
NIP	Nomor Induk Pegawai
Q.S.	Qur'an Surah
Swt	<i>Subhânahu wa Ta'alâ</i>
Saw	<i>Shallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
Vol.	Volume
No.	Nomor

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR ISI	xvii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Signifikan Penelitian	5
D. Definisi Operasional.....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	14
 BAB II RASIONALITAS DALAM TAFSIR DAN PEMAHAMAN MUKJIZAT DALAM ISLAM	 16
A. Pengertian Rasional dalam Tafsir.....	16
B. Konsep Mukjizat dalam Islam	23
C. Tanggapan Para Ulama terhadap Mukjizat	28
 BAB III MUHAMMAD QURAISH SHIHAB DAN GAMBARAN SINGKAT TENTANG TAFSIR AL-MISBAH.....	 34
A. Biografi dan Riwayat Hidup M. Quraish Shihab	34
B. Karya-karya M. Quraish Shihab	39
C. Tafsir Al- Misbah	43
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 47
A. Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Mukjizat Nabi Musa Membelah Lautan	47
B. Penafsiran M. Quraish Shihab tentang Mukjizat Nabi Musa Membelah Lautan Secara Rasional dalam Tafsir Al-Misbah.....	55

C. Analisis Pendekatan Rasional M.Quraish Shihab dalam Menafsirkan Peristiwa Pembelahan Laut.	86
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA SEMENTARA.....	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pembimbing Skripsi	111
Lampiran 2 Surat Seminar Proposal	112
Lampiran 3 Sertifikat Ujian Komprehensif.....	113
<u>Lampiran 4</u> Surat Riset.....	114
Lampiran 5 Surat Selesai Riset	115
Lampiran 6 Surat Keterangan Habis Mata Kuliah	116
Lampiran 7 Surat Konsultasi Skripsi	117
Lampiran 8 Sertifikat TOEFL	119